

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah institusi pertama dalam kehidupan seorang anak, tempat ia belajar dan membuktikan dirinya sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan landasan tambahan bagi pembentukan perilaku, karakter, moral, dan pendidikan anak. Keluarga, khususnya orang tua, menjadi teladan bagi anak-anaknya dan memberikan dorongan agar mereka dapat mencapai cita-citanya yang ideal dan berguna bagi keluarganya di masa yang akan datang. Shohib (1998). Keluarga adalah ikatan perkawinan yang dibentuk oleh suami istri yang hidup bersama, yang merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak yang menerima pendidikan.

Pendidikan yang baik bagi seorang anak tidak hanya dalam bentuk pengajaran, pemberian materi dan pekerjaan rumah, pendidikan yang baik bagi seorang anak harus didasarkan pada pengembangan karakter anak. oleh karena itu orang tua memiliki peranan penting dalam membimbing dan mendampingi semua tahapan perkembangan sang anak melalui tidakan atau pola asuh yang efektif dan positif. Pengasuhan atau parenting adalah suatu bentuk interaksi atau hubungan antara orang tua dan anak.

Handayani (2020: 34) mengemukakan bahwa bentuk pola asuh yang diberikan oleh orang tua dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung selama membesarkan anak, yaitu pola asuh otoriter, yaitu tindakan orang tua menentukan segala kegiatan anak dan anak harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan. oleh orang tuanya. Dalam pola asuh demokratis, orang memberikan dorongan dan motivasi kepada anak ketika mereka memecahkan setiap masalah, dan orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih tetapi tetap memberikan bimbingan dan arahan. Pola asuh permisif

adalah pola asuh yang mengutamakan kebebasan anak untuk berperilaku dan mengambil pilihan tanpa pengawasan dan bimbingan orang tua.

Pola asuh orangtua harus sesuai sehingga dapat menciptakan keadaan berkualitas, orang tua juga perlu memberikan stimulus agar kemampuan dalam diri anak mampu tumbuh dan berkembang sehingga sikap disiplin dalam belajar akan unggul tertanam pada diri anak, apalagi pada era globalisasi. Teknologinya sangat berkembang dengan pesat. Dengan ditandainya maraknya anak sekolah dasar yang menggunakan *handphone*. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar anak.

Sanjaya (2005: 9) mengemukakan kedisiplinan belajar adalah hal yang sangat diperlukan bagi setiap anak sebagai siswa, dengan adanya disiplin belajar tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai. Wantah (2005: 140) menyampaikan bahwa kedisiplinan belajar merupakan suatu cara dalam membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri selama proses belajar mengajar. Jadi, kedisiplinannya belajar merupakan sikap yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berkenaan dengan masalah belajar, baik peraturan yang ditentukan orang tua maupun yang ditentukan oleh dirinya sendiri yang dijadikan sebagai perubahan perilaku pada anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Karangrowo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus RW IV menunjukkan bahwa beberapa anak sekolah dasar kelas 5 lebih suka bermain daripada belajar. Kebiasaan mereka ketika di rumah hanya bermain *handphone* untuk permainan *online* maupun *offline*. Mereka juga mengakui jika waktunya lebih banyak digunakan untuk bermain, menonton televisi sehingga berkurang waktu belajarnya dan tidak disiplin dengan waktu belajarnya. Selain itu, ada juga yang hanya belajar ketika mendapatkan tugas dari guru saja, bahkan terkadang ketika belajar sambil bermain. Hal tersebut terjadi karena dalam pengasuhan dan pendampingan orang tua kurang maksimal dalam proses belajar, serta orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan dan tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Orang tua sangat diperlukan dalam membimbing sang anak, karena orang tua sebagai pendidik dan motivator yang baik bagi upaya pendidikan anak dalam membentuk kedisiplinan

belajar anak. Orang tua menciptakan lingkungan belajar yang baik dan nyaman dapat mendukung kedisiplinan belajar anak. Berkaitan dengan uraian tersebut, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai kedisiplinan belajar anak sekolah dasar dan pola asuh orang tua dalam membentuk kedisiplinan belajar anak sekolah dasar dengan judul “*Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kedisiplinan Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Karangrowo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar anak sekolah dasar di Desa Karangrowo RW IV Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana pola asuh orang tua yang diterapkan dalam membentuk kedisiplinan belajar anak sekolah dasar di Desa Karangrowo RW IV Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kedisiplinan belajar anak sekolah dasar di Desa Karangrowo RW IV Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
2. Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua yang diterapkan dalam membentuk kedisiplinan belajar anak sekolah dasar di Desa Karangrowo RW IV Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua dalam membentuk kedisiplinan belajar anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca terutama tentang pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar pada anak sekolah dasar.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi arahan untuk orang tua dalam mengarahkan dan mendidik anak dan orang tua dapat menggunakan pola asuh yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan belajar pada anak.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu ke Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya tentang pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar anak.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Karangrowo RW IV Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Fokus penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar anak sekolah dasar pada kelas V di rumah dan pola asuh orang tua untuk membentuk kedisiplinan belajar anak. Data yang digunakan adalah data penelitian kualitatif yang diperoleh melalui wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 anak/siswa sekolah dasar kelas V dan orang tua anak.